

PENGARUH MINAT MENJADI GURU, KONSEP DIRI, DAN STATUS SOSIAL EKONOMI TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI BERKARIR SEBAGAI GURU PADA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Fery Gunawan

*Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta
fery.gunawan@student.uny.ac.id*

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: pengaruh minat menjadi guru, konsep diri, dan status sosial ekonomi terhadap kepercayaan diri berkarir sebagai guru. Jenis penelitian ini Ex-Post Facto menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini yaitu mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2015-2018. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisisioner/angket dengan teknik analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh positif signifikan dari minat menjadi guru, konsep diri, dan status sosial ekonomi terhadap kepercayaan diri berkarir sebagai guru, serta terdapat pengaruh signifikan dari minat menjadi guru, konsep diri, dan status sosial ekonomi secara simultan terhadap kepercayaan diri berkarir sebagai guru dengan nilai (R^2) 0,187, F 11,170 dan signifikansi 0,000.

Kata Kunci: minat menjadi guru, konsep diri, status sosial ekonomi, kepercayaan diri.

THE INFLUENCE OF INTEREST TO BECOME A TEACHER, SELF-CONCEPT, AND SOCIOECONOMIC STATUS AGAINST CAREER CONFIDENCE AS A TEACHER OF ECONOMIC EDUCATION STUDENTS IN YOGYAKARTA STATE UNIVERSITY

Abstract: This research aims to know the: influence of interest to becoming a teacher, self-concept, and socioeconomic status against career confidence as a teacher. This type of research Ex-Post Facto using a quantitative approach. The population is a student of Economic Education 2015-2018 force. The technique of data collection conducted by questionnaire/question form and used the analysis of multiple regression. The results of this research indicate that: there are significant influences of interest to becoming a teacher, self-concept, and socioeconomic status against career confidence. The interest becoming a teacher, self-concept, and socioeconomic status are jointly has significant influence against career confidence as a teacher with the coefficient of determination (R^2) 0.187, and F value 11,170 with value of significance 0.000.

Keywords: interest to become a teacher, self-concept, socio-economic status, career confidence.

PENDAHULUAN

Guru adalah bagian terpenting dalam pendidikan, karena kualitas guru sangat mempengaruhi kualitas proses pembelajaran. Kualitas suatu sistem pendidikan sangat bergantung pada kualitas guru-gurunya. Kualitas guru akan semakin baik tergantung pada bagaimana guru mau belajar terus menerus dan tidak berhenti mengembangkan dirinya. Semakin banyak belajar, seorang guru akan semakin berkembang. Perkembangan seorang guru akan menambah kreatifitas, inovasi, dan strategi baru dalam menyampaikan materi, sehingga pembelajaran menjadi lebih baik.

Pengambilan keputusan untuk menjadi seorang guru dimulai dari mengambil jenjang pendidikan Strata 1 di bidang studi kependidikan. Seseorang yang memilih untuk masuk pada jenjang Strata 1 bidang studi kependidikan seharusnya memiliki keinginan untuk menjadi seorang guru yang akhirnya membuatnya mengambil keputusan tersebut.

Minat untuk menjadi seorang guru dapat didorong oleh faktor dari dalam dan faktor dari luar. Contoh faktor dari dalam yaitu panggilan hati atau jiwa sosial yang tinggi, dan faktor dari luar misalnya seberapa besar upah/gaji yang diterima dari hasil mengajar atau bahkan mungkin karena beranggapan status sosial seseorang akan lebih baik jika berprofesi menjadi seorang guru.

Namun, ada beberapa permasalahan, diantaranya ketidaksesuaian jumlah lulusan dengan keterserapan dalam dunia kerja bagi lulusan program studi kependidikan. Menurut data pengangguran di Indonesia tahun 2017 pada tingkat pendidikan lulusan universitas mencapai 8,66% dari keseluruhan (bps.co.id), dan jumlah program studi kependidikan di Indonesia adalah yang terbanyak dibanding program studi lainnya dengan jumlah 5.431 dari jumlah keseluruhan 25.969, dari jumlah 5.431 terdiri dari negeri sejumlah 2.074 dan swasta sejumlah 3.357 (data Kemenristek Dikti 2017). Ketidaksesuaian selanjutnya adalah ada ketidaksesuaian berdasarkan UU no. 14 tahun 2005 pasal 10 tentang guru dan dosen, yaitu seorang guru harus mempunyai 4 kompetensi, yaitu pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial. Ketidaksesuaian yang banyak ditemukan di lapangan adalah kompetensi profesional, ketidaksesuaian yang banyak ditemukan adalah ketidaksesuaian antara jurusan dengan mata pelajaran yang diampu.

Universitas Negeri Yogyakarta adalah salah satu LPTK yang sudah menghasilkan puluhan ribu tenaga kependidikan, dan Pendidikan Ekonomi adalah salah satu jurusan yang sudah lama ada di Universitas Negeri Yogyakarta. Berdasarkan wawancara peneliti terhadap mahasiswa Pendidikan ekonomi UNY angkatan 2014, 2015, dan 2016 ada sebagian mahasiswa yang percaya diri untuk berkarir sebagai guru setelah lulus nanti, sebagian masih ragu-ragu, dan sebagian sisanya merasa tidak percaya diri untuk berkarir sebagai guru.

Permasalahan dalam penelitian ini yaitu bagaimana pengaruh minat menjadi guru, konsep diri, dan status sosial ekonomi terhadap kepercayaan diri berkarir sebagai guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNY? Sehingga tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh minat menjadi guru, konsep diri, dan status sosial ekonomi terhadap kepercayaan diri berkarir sebagai guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNY baik secara parsial maupun simultan. Definisi operasional variabel penelitian ini adalah: (1) Kepercayaan diri dapat diartikan sebagai keyakinan terhadap kemampuan dirinya secara positif dan mandiri untuk menghadapi atau melakukan sesuatu. Kepercayaan diri yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah keyakinan mahasiswa pendidikan ekonomi pada kemampuan yang ada dalam dirinya secara positif dan mandiri untuk berkarir menjadi guru. Indikator kepercayaan diri yaitu kemampuan diri, pengalaman, optimisme (berfikir positif), dan penampilan fisik. Alat ukur yang digunakan adalah kuisioner/angket dengan menggunakan tipe pengukuran skala *likert*. (2) Minat menjadi guru adalah rasa ingin dan ketertarikan untuk menjadi seorang guru, sehingga menaruh perhatian pada profesi guru. Minat menjadi yang dimaksud adalah seberapa besar keinginan, ketertarikan dan perhatian mahasiswa pendidikan ekonomi UNY pada profesi guru. Indikator minat menjadi guru diukur berdasarkan pengetahuan, rasa senang, ketertarikan, perhatian, keinginan, usaha, dan keyakinan mahasiswa terhadap profesi guru. Alat ukur yang digunakan adalah kuisioner/angket dengan menggunakan skala *likert*. (3) Konsep diri adalah gambaran, pandangan, pikiran, perasaan, atau penilaian terhadap diri sendiri dan penilaian diri menurut orang lain yang meliputi fisik, psikologi, sosial, emosional, dan prestasi telah dicapai. Terdapat 2 jenis konsep diri yaitu konsep diri positif dan negatif. Konsep diri positif atau negatif ditentukan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi yaitu peran orang tua, peran faktor sosial, dan proses belajar. Konsep diri dalam penelitian ini adalah bagaimana mahasiswa pendidikan ekonomi UNY menilai pada dirinya

sendiri dan penilaian orang lain terhadap dirinya jika dirinya menjadi guru. Indikator konsep diri dalam penelitian ini meliputi penilaian secara fisik, psikologis, sosial, dan emosional serta keberhasilan yang pernah dicapai. Alat ukur yang digunakan yaitu kuisioner/angket menggunakan skala *likert*. (4) Status sosial ekonomi adalah pengkategorian anggota masyarakat ke dalam kelas-kelas tertentu di dalam masyarakat lingkungannya. Status sosial ekonomi dalam penelitian ini adalah status sosial ekonomi mahasiswa yang diperoleh dari status sosial ekonomi orang tuanya, ditentukan berdasarkan tingkat pendidikan, pekerjaan, penghasilan, kondisi tempat tinggal, dan fasilitas khusus yang dimiliki. Alat ukur yang digunakan yaitu kuisioner/angket menggunakan pilihan ganda dengan 5 alternatif jawaban.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode *ex-post facto*, karena hal-hal yang menyebabkan perubahan pada variabel bebas sudah terjadi (Suharsimi Arikunto, 2013: 17), sedangkan ditinjau menurut paradigmanya, penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data primer pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNY angkatan 2015, 2016, 2017, dan 2018. Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang berada di Karangmalang, Caturtunggal, Depok, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Pelaksanaan penelitian ini pada November 2018 sampai dengan Februari 2019.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Data variabel kepercayaan diri diperoleh dari kuisioner yang disebarkan kepada responden dengan 14 butir pernyataan. Kuisioner tersebut disusun menggunakan *Skala Likert* dengan 5 skor alternatif jawaban yaitu maksimal adalah 5 dan minimal adalah 1, sehingga diperoleh total skor maksimal 70 dan minimal 14. Hasil analisis deskriptif variabel kepercayaan diri diperoleh skor maksimal 58, skor minimal 34, *mean* 45,83, *median* 46, modus 47, dan standar deviasi 4,671.

Tabel 1. Distribusi Kecenderungan Data Variabel Kepercayaan Diri

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1	Tinggi	$X > 52$	9	6
2	Sedang	$43 \leq X \leq 52$	103	68,7
3	Rendah	$X < 43$	38	25,3
TOTAL			150	100

Sumber: data primer diolah, 2019

2. Data variabel minat menjadi guru yang diperoleh dari kuesioner yang disebarkan kepada responden dengan 13 butir pernyataan. Kuesioner tersebut disusun menggunakan *Skala Likert* dengan 5 skor alternatif jawaban. Skor maksimal 5 dan skor minimal 1, sehingga diperoleh total skor maksimal 65 dan total skor minimal 13. Hasil analisis deskriptif variabel Minat menjadi Guru diperoleh skor maksimal 58, skor minimal 34, *mean* 44,43, *median* 44, modus 41, dan standar deviasi 4,518.

Tabel 2. Distribusi Kecenderungan Data Variabel Minat menjadi Guru

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1	Tinggi	$X > 50$	16	10,7
2	Sedang	$42 \leq X \leq 50$	89	59,3
3	Rendah	$X < 42$	45	20
TOTAL			150	100

Sumber: data primer diolah, 2019

3. Data variabel konsep diri diperoleh dari kuesioner yang disebarakan kepada responden dengan 12 butir pernyataan. Kuesioner tersebut disusun menggunakan *Skala Likert* dengan 5 skor alternatif jawaban yaitu maksimal 5 dan minimal 1, sehingga diperoleh total skor maksimal 60 dan total skor minimal 12. Hasil analisis deskriptif variabel konsep diri diperoleh skor maksimal 53, skor minimal 32, *mean* 40,32, *median* 41, modus 41, dan standar deviasi 4,118.

Tabel 3. Distribusi Kecenderungan Data Variabel Konsep Diri

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1	Tinggi	$X > 46$	10	6,7
2	Sedang	$39 \leq X \leq 46$	98	65,3
3	Rendah	$X < 39$	42	28
TOTAL			150	100

Sumber: data primer diolah, 2019

4. Data variabel status sosial ekonomi diperoleh dari kuesioner yang disebarakan kepada responden dengan 12 butir pernyataan. Kuesioner tersebut disusun menggunakan *Skala Likert* dengan 5 skor alternatif jawaban, yaitu maksimal 5 dan minimal 1, sehingga didapatkan total skor maksimal 60 dan total skor minimal 12. Hasil analisis deskriptif variabel status sosial ekonomi diperoleh skor maksimal 55, skor minimal 27, *mean* 39,89, *median* 40, modus 39, dan standar deviasi 4,574.

Tabel 4. Distribusi Kecenderungan Data Variabel Status Sosial Ekonomi

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1	Tinggi	$X > 45,67$	16	10,7
2	Sedang	$36,33 \leq X \leq 45,67$	102	68
3	Rendah	$X < 36,33$	32	21,3
TOTAL			150	100

Sumber: data primer diolah, 2019

Penelitian ini menggunakan uji regresi linear berganda untuk menguji hipotesisnya, yang terdapat pada tabel 5 di bawah ini:

Tabel 5. Hasil Analisis Regrasi Berganda

Variabel	Koefisien Regresi (B)	t	Sig.
Minat menjadi guru	0,224	2,811	0,006
Konsep diri	0,314	3,431	0,001
Status sosial ekonomi	0,168	2,128	0,035

Konstanta	16,304		
R ²	0,187		
F hitung	11,170		
Sig.	0,000		

Sumber: data primer diolah, 2019

Berdasarkan tabel di atas, diketahui koefisien regresi variabel minat menjadi guru sebesar 0,224, yang berarti setiap kenaikan minat menjadi guru satu angka, maka akan meningkatkan kepercayaan diri berkarir sebagai guru sebesar 0,224. Koefisien regresi variabel konsep diri sebesar 0,314, yang berarti setiap kenaikan konsep diri sebesar 1 angka, maka akan meningkatkan kepercayaan diri berkarir sebagai guru sebesar 0,314. Koefisien regresi variabel status sosial ekonomi sebesar 0,168, yang berarti setiap kenaikan nilai status sosial ekonomi satu angka, maka akan meningkatkan kepercayaan diri berkarir sebagai guru sebesar 0,168. Nilai koefisien determinasi (R²) sebesar 0,187, yang berarti minat menjadi guru, konsep diri, dan status sosial ekonomi secara bersama-sama berpengaruh sebesar 18,7%, sedangkan sisanya 81,3% dipengaruhi variabel di luar penelitian ini.

Hasil dari uji regresi linear berganda juga menghasilkan perhitungan sumbangan efektif dan sumbangan relative variabel, dapat dilihat pada tabel 6 berikut:

Tabel 6. Sumbangan efektif dan sumbangan relative variabel

Variabel	Beta	Sumbangan Efektif (%)	Sumbangan Relatif (%)
X1	0,224	6,0134	32,4
X2	0,314	8,6001	46
X3	0,168	4,0261	21,6
Total		18,7	100

Sumber: data primer diolah, 2019

Berdasarkan tabel di atas, diketahui sumbangan efektif variabel X1 (minat menjadi guru) sebesar 6,0134%, variabel X2 (konsep diri) sebesar 8,6001%, variabel X3 (status sosial ekonomi) sebesar 4,0261%. Jumlah dari sumbangan efektif dari ketiga variabel adalah sebesar 18,7%, yang berarti ketiga variabel bebas mempengaruhi variabel terikat sebesar 18,7%, sisanya sebesar 81,3% dipengaruhi variabel lain di luar penelitian ini. Selain itu, dapat diketahui pula angka sumbangan relative variabel X1 sebesar 32,4%, variabel X2 sebesar 46%, dan variabel X3 sebesar 21,6%, yang berarti variabel X2 (konsep diri) memiliki pengaruh yang paling besar dibandingkan dua variabel bebas lain yang diteliti, dan variabel status sosial ekonomi memiliki pengaruh paling sedikit dari seluruh variabel bebas yang diteliti.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh minat menjadi guru terhadap kepercayaan diri berkarir sebagai guru

Berdasarkan perhitungan secara parsial pengaruh minat menjadi guru terhadap kepercayaan diri berkarir sebagai guru diperoleh hasil koefisien regresi (b1) sebesar 0,224. Pada taraf signifikansi 5%, diketahui t hitung sebesar 2,811 dengan nilai signifikansi 0,006, karena nilai koefisien regresi bernilai positif dengan nilai signifikansi < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa minat menjadi guru berpengaruh positif terhadap kepercayaan diri

berkarir sebagai guru, yang berarti semakin tinggi minat menjadi guru akan meningkatkan kepercayaan diri berkarir sebagai guru, dan sebaliknya.

2. Pengaruh konsep diri terhadap kepercayaan diri berkarir sebagai guru

Berdasarkan perhitungan secara parsial, pengaruh konsep diri terhadap kepercayaan diri berkarir sebagai guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNY memiliki koefisien regresi (b_2) sebesar 0,314, sehingga setiap kenaikan konsep diri sebesar 1 angka akan meningkatkan kepercayaan diri berkarir sebagai guru sebesar 0,314. Pada taraf signifikansi 5%, diketahui t hitung konsep diri sebesar 2,811 dengan nilai signifikansi 0,06. Karena memiliki koefisien regresi positif dan nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa konsep diri berpengaruh positif terhadap kepercayaan diri berkarir sebagai guru, yang berarti semakin tinggi konsep diri akan meningkatkan kepercayaan diri berkarir sebagai guru, dan sebaliknya.

3. Pengaruh status sosial ekonomi terhadap kepercayaan diri berkarir sebagai guru

Berdasarkan perhitungan secara parsial, pengaruh status sosial ekonomi terhadap kepercayaan diri berkarir sebagai guru pada mahasiswa Pendidikan ekonomi UNY diperoleh nilai koefisien regresi (b_3) sebesar 0,168, sehingga setiap kenaikan nilai status sosial ekonomi 1 angka maka akan berdampak meningkatnya kepercayaan diri berkarir sebagai guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi sebesar 0,168. Pada taraf signifikansi 5%, diketahui nilai t hitung sebesar 2,128 dengan nilai signifikansi 0,35. Karena memiliki nilai koefisien regresi positif dan nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa status sosial ekonomi berpengaruh positif terhadap kepercayaan diri berkarir sebagai guru, yang berarti semakin tinggi status sosial ekonomi akan meningkatkan kepercayaan diri berkarir sebagai guru, dan sebaliknya.

SIMPULAN

Berdasarkan pada hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

1. Minat menjadi guru berpengaruh positif terhadap kepercayaan diri berkarir sebagai guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Konsep diri berpengaruh positif terhadap kepercayaan diri berkarir sebagai guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Status sosial ekonomi berpengaruh positif terhadap kepercayaan diri berkarir sebagai guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Minat menjadi guru, konsep diri, dan status sosial ekonomi secara bersama-sama berpengaruh terhadap kepercayaan diri berkarir sebagai guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

SARAN

Berdasarkan hasil dan kesimpulan, maka diberikan saran sebagai berikut:

1. Sebelum mendaftar di perguruan tinggi, calon mahasiswa sebaiknya memikirkan baik-baik pekerjaan atau karir apa yang ingin dilakukan setelah lulus agar dapat menentukan pilihan program studi yang sesuai untuk dipilih.
2. Mahasiswa Pendidikan Ekonomi harus memiliki konsep diri yang positif agar memiliki tingkat kepercayaan diri yang baik untuk berkarir sebagai guru setelah lulus.

3. Bagi penelitian selanjutnya sebaiknya peneliti mengembangkan dan menambah variabel lain mengingat variabel-variabel bebas dalam penelitian ini hanya mampu menghasilkan koefisien determinasi (R^2) sebesar 18,7%.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. (2009). *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Angelis, Barbara D. (2003). *Confidence Sumber Sukses dan Kemandirian*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Pusat Statistik. (2017). *Jumlah Pengangguran di Indonesia tahun 2017*. Bps.co.id: <https://www.bps.go.id/pressrelease/2017/11/06/1377/agustus-2017-tingkat-pengangguran-terbuka-tpt-sebesar-5-50-persen.html> diakses 12 September 2017.
- Bunga Nurika. (2016). Hubungan Antara Konsep Diri dengan Kepercayaan Diri Remaja yang Mengunggah Foto Selfie di Instagram (Ditinjau dari Jenis Kelamin dan Usia). *Skripsi*. Surakarta: Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Dewi Kurniasari. (2016). Pengaruh Minat Menjadi Guru dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Calon Guru Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2012 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Djaali. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fatimah, Enung. (2006). *Psikologi Perkembangan: Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Pustaka Setia.
- Gerungan, W. A. (2004). *Psikologi Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Ghufron, M. Nur & Risnawita, Rini S. (2014). *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hurlock, E.B. (1999). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. (Terjemahan Istiwidayati & Soedjarwo). Edisi Kelima. Jakarta: Erlangga.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2017). Pengertian Guru.
- Kementrian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia (2017). *Jumlah Universitas di Indonesia 2017*. <https://forlap.ristekdikti.go.id/perguruan tinggi/homegraphpt> diakses pada 10 November 2017.
- _____ (2017). *Jumlah Program Studi di Indonesia 2017*. <https://forlap.ristekdikti.go.id/perguruan tinggi/homegraphprodi> diakses pada 10 November 2017.
- Mahmud, Dimiyati. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: BPFE.

- Muhammad Bisri. (2013). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Kelas X SMAN 1 Menganti Gresik. Surabaya: Jurnal Bimbingan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya Vol. 3 No.1.
- Muhson, A. (2015). *Pedoman Praktikum Aplikasi Komputer Lanjut*. Yogyakarta: FE UNY.
- Rakhmat, Jalaluddin. (2007). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Santrock, John W. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: KAIFA.
- Soerjono Soekanto. (2001). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Pers.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Swastha, Basu dan Hani Handoko. (2012). *Manajemen Pemasaran: Analisis Perilaku Konsumen*. Yogyakarta: BPFE.
- Syah, Muhibbin. (2004). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Thursan Hakim. (2005). *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta: Puspa Swara
- Undang-Undang No. 14 tahun 2005 Pasal 10 tentang Guru dan Dosen.
- Universitas Negeri Yogyakarta. (2017). *Sejarah UNY*. <https://www.uny.ac.id/profil/sejarah-uny> diakses 30 September 2017.
- Wahid Sulaiman. (2004). *Analisis-Analisis Regresi menggunakan SPSS*. Yogyakarta: ANDI.
- Yonita Sari Nurlita Dewi. (2015). Pengaruh Konsep Diri Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Kelas V SD se-Gugus Sadewa Kecamatan Temanggung. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta.